



Tabloid Sekolah
AL ULUM TERPADU

7 KEBIASAAN HEBAT ALA AL ULUM TERPADU



EDISI

65

READY : RELIGIOUS - SMART - LEADERSHIP - YOUTHFUL

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kita semua sehingga **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-65** dapat diterbitkan kembali dengan tampilan dan isi yang selalu berbeda dan menarik untuk dibaca.

Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-65 ini mengambil tema **"7 Kebiasaan Hebat Ala Al Ulum Terpadu"**. Memaparkan kegiatan-kegiatan di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu diantaranya Penampilan Ekstrakurikuler Siswa, Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Guru, Kegiatan ANBK, Pelaksanaan TKA, Maulid Nabi, serta prestasi-prestasi hebat siswa/i Perguruan Islam Al Ulum Terpadu.

Semoga terbitnya **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-65** dapat memberikan informasi yang *up to date*, tepat, dan menambah wawasan. Memberikan ruang kepada pembaca mengetahui bagaimana gambaran secara nyata dan jelas tentang segala kegiatan/aktivitas pembelajaran di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu (RA-SD-SMP-SMA) di Tahun Ajaran 2025-2026 dan semoga dapat dijadikan inspirasi dan wawasan baru, semangat baru, serta bacaan yang menghibur para pembaca. Selamat Membaca!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DEWAN REDAKSI

Pengarah	: Prof. Dr. H. Nawir Yuslem, M.A.
Penanggung Jawab	: Dr. Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd.
Pimpinan Redaksi	: M. Nurhadi Amri, M.Pd.
Wakil Pimpinan Redaksi	: Drs. Fauzi Haitamy, MM.
Sekretaris	: Listari, S.Pd., M.Pd.
Bendahara	: Nurhanida Nasution, S.Pd.
Dewan Redaksi	: Ade Nurhayani Nasution, S.Ag. Abdul Hidayat, S.Pd.
Editor	: Fauziatul Akmal, S.Th.I Fitri Agustin, S.Pd. Febi Rahmawati, S.Pd. Bambang Guntoro, S.Pd. Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum
Design dan Layout	: Dedy Mas Ary, S.Si.
Administrasi	: Leni Hidayati, S.E. Indah Pertiwi, A.Md.Ak.

DAFTAR ISI

- 1 OPINI "7 Kebiasaan Hebat Ala Al Ulum Terpadu"
- 3 Maulid Nabi Muhammad SAW
- 4 ANBK
- 5 Pelatihan Guru
- 6 Pelaksanaan TKA
- 8 Guruku
- 10 Sains dan Teknologi
- 11 Tokoh dan Ilmuan Muslim
- 12 Arabic Corner
- 14 English Corner
- 15 Cerpenku
- 17 Bakat dan Kreativitas RA Al Ulum Terpadu
- 19 Bakat dan Kreativitas SD Islam Al Ulum Terpadu
- 20 Bakat dan Kreativitas SMP Islam Al Ulum Terpadu
- 21 Bakat dan Kreativitas SMA Islam Al Ulum Terpadu
- 23 TIPS & TRIK
- 24 Serba-Serbi
- 25 Galeri Kegiatan RA, SD, SMP, SMA, dan Yayasan

7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat :

Membentuk Generasi Emas Melalui Pendekatan Alum Terpadu

Penulis : Muhammad Nurhadi Amri, M.Pd. (Waka I Yayasan Amanah Karamah)

Pendahuluan

Membangun karakter anak hebat memerlukan pembiasaan yang konsisten dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Alum Terpadu sebagai pendekatan holistik dalam pendidikan karakter menawarkan tujuh kebiasaan fundamental yang dapat membentuk anak Indonesia menjadi generasi unggul, berakhlak mulia, dan berprestasi. Ketujuh kebiasaan ini bukan sekadar rutinitas, melainkan fondasi pembentukan jiwa yang tangguh dan masa depan yang gemilang.

1. Bangun Pagi : Memulai Hari dengan Semangat

Kebiasaan bangun pagi merupakan langkah awal menuju kesuksesan. Anak-anak yang terbiasa bangun pagi memiliki waktu lebih untuk mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental. Dalam konsep Alum Terpadu, bangun pagi tidak hanya tentang disiplin waktu, tetapi juga melatih tanggung jawab dan manajemen diri.

Manfaat bangun pagi :

- Meningkatkan produktivitas sepanjang hari
- Memberikan waktu berkualitas untuk persiapan sekolah
- Melatih kedisiplinan dan komitmen
- Meningkatkan kesehatan mental dan fokus

Tips praktis : Ajak anak tidur lebih awal, ciptakan rutinitas pagi yang menyenangkan, dan berikan apresiasi ketika mereka berhasil bangun tepat waktu.



2. Beribadah : Memperkuat Fondasi Spiritual

Kebiasaan beribadah sejak dini membangun kecerdasan spiritual anak. Dalam pendekatan Alum Terpadu, ibadah tidak hanya dipandang sebagai kewajiban ritual, tetapi sebagai sarana pembentukan karakter mulia, empati, dan kesadaran akan Sang Pencipta.

Nilai-nilai dari beribadah :

- Membentuk akhlak dan moral yang kuat
- Mengajarkan rasa syukur dan kerendahan hati
- Membangun kedisiplinan spiritual
- Memberikan ketenangan jiwa dan arah hidup

Orang tua dan pendidik perlu menjadi teladan dalam beribadah, sehingga anak-anak dapat meniru dan meresapi makna setiap amalan dengan hati yang ikhlas.



3. Berolahraga : Menjaga Kebugaran Tubuh dan Pikiran

Aktivitas fisik merupakan kebutuhan esensial bagi tumbuh kembang anak. Berolahraga secara teratur tidak hanya menjaga kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan kemampuan kognitif, konsentrasi, dan kesehatan mental anak.

Manfaat berolahraga bagi anak :

- Meningkatkan daya tahan tubuh dan sistem imun
- Mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan motorik
- Meningkatkan kemampuan berpikir dan daya ingat
- Mengajarkan sportivitas, kerja sama tim, dan ketekunan

Alum Terpadu menekankan pentingnya olahraga yang menyenangkan dan sesuai minat anak, bukan sebagai beban melainkan sebagai bagian dari gaya hidup sehat.



4. Makanan Sehat dan Bergizi : Bahan Bakar untuk Prestasi

Nutrisi yang tepat adalah investasi terpenting untuk masa depan anak. Konsep Alum Terpadu mengintegrasikan pendidikan gizi sebagai bagian dari pembelajaran karakter, di mana anak diajarkan untuk



memilih dan menghargai makanan sehat.

Prinsip gizi seimbang untuk anak:

- Konsumsi karbohidrat kompleks sebagai sumber energi
- Protein untuk pertumbuhan dan perkembangan otak
- Vitamin dan mineral dari buah serta sayuran
- Pembatasan gula, garam, dan lemak jenuh

Orang tua perlu kreatif dalam menyajikan makanan sehat agar menarik bagi anak. Libatkan mereka dalam memilih dan menyiapkan makanan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nutrisi.



5. Gemar Belajar : Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu

Kecintaan terhadap ilmu pengetahuan adalah kunci kemajuan bangsa. Al Ulum Terpadu memandang belajar bukan sekadar menghafal materi pelajaran, tetapi membangun kebiasaan bertanya, mengeksplorasi, dan memecahkan masalah.

Cara menumbuhkan kegemaran belajar :

- Ciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan
- Dorong rasa ingin tahu dengan menjawab pertanyaan anak
- Variasikan metode belajar (visual, auditori, kinestetik)
- Berikan apresiasi atas usaha, bukan hanya hasil

Anak yang gemar belajar akan tumbuh menjadi individu yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.



6. Bermasyarakat : Membangun Kepekaan Sosial

Keterampilan sosial adalah bekal penting untuk kehidupan bermasyarakat. Melalui pendekatan Alum Terpadu, anak diajarkan untuk berinteraksi, berempati, dan berkontribusi positif kepada lingkungan sekitar.

Nilai-nilai bermasyarakat:

- Mengajarkan toleransi dan menghargai perbedaan
- Membangun kemampuan komunikasi dan kerja sama
- Menumbuhkan rasa peduli dan tanggung jawab sosial
- Memperluas wawasan dan pengalaman hidup

Kegiatan seperti gotong royong, berorganisasi, atau kegiatan sosial kemasyarakatan menjadi sarana efektif untuk mengembangkan karakter sosial anak.



7. Tidur Cepat : Istirahat yang Berkualitas

Tidur yang cukup dan berkualitas adalah kebutuhan fundamental anak. Dalam konsep Alum Terpadu, tidur bukan sekadar istirahat fisik, tetapi juga masa pemulihan dan optimalisasi fungsi otak yang mendukung proses belajar dan pertumbuhan.

Pentingnya tidur berkualitas :

- Mendukung pertumbuhan fisik optimal
- Meningkatkan daya ingat dan konsentrasi
- Memperkuat sistem kekebalan tubuh
- Menjaga keseimbangan emosi dan mental

Anak usia sekolah memerlukan 9-11 jam tidur setiap malam. Ciptakan rutinitas tidur yang konsisten dan lingkungan yang kondusif untuk tidur berkualitas.



Kesimpulan

Ketujuh kebiasaan ini merupakan paket lengkap pembentukan karakter anak Indonesia yang hebat. Pendekatan Alum Terpadu menekankan bahwa semua kebiasaan ini saling terkait dan harus dikembangkan secara seimbang. Dengan konsistensi, keteladanan orang tua dan pendidik, serta dukungan lingkungan yang positif, ketujuh kebiasaan ini akan tertanam kuat dan membentuk generasi Indonesia yang unggul, berakhlak mulia, sehat, cerdas, dan peduli terhadap sesama.

Mari kita bersama-sama membangun masa depan Indonesia melalui pembiasaan positif sejak dini. Karena anak-anak hari ini adalah pemimpin masa depan yang akan membawa bangsa Indonesia menuju kejayaan.



MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1447 H

Penulis : Maya Kartka, S.Pd . (Guru RA Al Ulum Terpadu)

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun di RA Al Ulum Terpadu sebagai bentuk kecintaan kepada Rasulullah SAW serta menanamkan keteladanan Beliau sejak dini kepada peserta didik.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 H, dilaksanakan pada senin, 29 September 2025 di lingkungan sekolah. Tema yang diusung di acara ini adalah “Meneladani Akhlak dan Kepribadian Nabi Muhammad sebagai wujud Cinta terhadap Diri Sendiri”.

Acara ini berlangsung dari pukul 08.30 hingga 10.30 WIB, dengan suasana yang riang dan sarat nilai pendidikan. Acara dimulai dengan membaca ayat suci Alqur'an dan Saritilawah oleh ananda Masyafa Dan Ananda Clemira yang dipandu oleh Ustazd Bayu Samudra. Kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari Kepala RA. Al Ulum Terpadu Dra. Aida Fithriyani.

Acara ini juga dimeriahkan dengan penampilan tarian anak-anak RA. Al Ulum Terpadu yang tampil dengan ceria dan kompak, serta Tausiyah dari Da'i Cilik yang ditampilkan oleh Nafil Dan Sabiya. Keduanya menyampaikan pesan moral dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami.

Kegiatan Maulid kali ini menghadirkan storytelling yang inspiratif yaitu Kak Ardian Putra Nst atau lebih dengan sapaan Kakaknya Jono. Kak Ardian menyampaikan kisah tentang “ Sedekah dapat menjauhkan kita dari bencana dan mengobati penyakit”, sesuai dengan Hadits Rasulullah SAW. Dengan gaya bercerita yang ceria dan penuh ekspresi, Kak Ardian berhasil memikat perhatian anak-anak untuk dapat mendengarkan cerita tersebut dengan antusias dan menanamkan nilai kebaikan tentang pentingnya berbagi kepada sesama.

Kegiatan ini berlangsung dengan khidmat dan penuh dengan keceriaan. Anak-anak terlihat antusias mengikuti setiap rangkaian acara, mulai dari menyimak cerita, menyaksikan penampilan teman-teman, hingga ikut bersholaawat bersama.



Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di RA AL Ulum Terpadu bukan sekedar acara seremonial, melainkan sebuah pesta cinta yang berkesan, mengajarkan Keteladanan Nabi, menumbuhkan akhlak mulia, rasa empati serta kecintaan Kepada Nabi Muhammad SAW sejak dini.



ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) telah menjadi instrumen krusial dalam peta jalan transformasi pendidikan Indonesia hingga memasuki awal tahun 2026 ini. Program evaluasi garapan Kemendikbudristek ini bukan sekadar pengganti Ujian Nasional, melainkan kompas untuk memetakan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan secara lebih akurat.

Apa Itu ANBK?

ANBK adalah program penilaian mutu sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar hingga menengah. Berbeda dengan Ujian Nasional yang berfokus pada capaian individual siswa, ANBK dirancang untuk memotret input, proses, dan output pembelajaran di seluruh pelosok negeri.

Tiga Pilar Utama Evaluasi

ANBK menggunakan tiga instrumen utama untuk mendapatkan data yang komprehensif:

1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM): Mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi). Fokusnya bukan pada penguasaan materi, melainkan pada kemampuan berpikir logis-kritis siswa.
2. Survei Karakter: Mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang mencerminkan profil Pelajar Pancasila.
3. Survei Lingkungan Belajar: Menggali informasi mengenai kualitas proses pembelajaran dan iklim sekolah yang mendukung belajar siswa.

Mengapa ANBK Penting di Tahun 2026?

Memasuki tahun 2026, data hasil ANBK semakin krusial bagi pemerintah daerah dan sekolah. Hasil ini menjadi dasar dalam penyusunan Rapor Pendidikan, yang memungkinkan sekolah melakukan "Refleksi Diri" dan perencanaan berbasis data. Tidak ada lagi sistem "ranking" yang mendiskriminasi sekolah; yang ada adalah upaya berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas guru dan fasilitas belajar.

Pelaksanaan dan Mekanisme

ANBK dilaksanakan secara daring (online) maupun semi-daring. Partisipan dipilih secara acak (sampling) oleh sistem pusat untuk memastikan objektivitas data tanpa memberikan beban psikologis berlebihan pada seluruh siswa. Bagi Anda yang ingin memantau jadwal pelaksanaan terbaru atau mencoba latihan soal, informasi lengkap dapat diakses melalui portal resmi ANBK Kemendikbud.

Penulis : Rina Rahmi Khambani, S.Pd. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan)





"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM SEBAGAI UPAYA TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI SMP ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN" Oleh : *Febi Rachmamati, S. Pd.*

SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggelar Pelatihan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning Training*) bagi para guru. Kegiatan ini berlangsung pada awal pekan lalu yang diikuti oleh seluruh tenaga pendidik dari berbagai mata pelajaran.

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu guru memahami konsep "pembelajaran mendalam" sebuah pendekatan yang menekankan pada proses berpikir kritis, analitis, dan reflektif, sehingga siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Dalam sambutannya, Kepala Sekolah SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan menyampaikan bahwa pembelajaran mendalam menjadi kebutuhan penting di tengah perkembangan teknologi dan perubahan karakter belajar generasi saat ini. "Anak-anak sekarang tidak cukup hanya diberi materi. Mereka perlu didorong untuk bertanya, menganalisis, bahkan menciptakan solusi. Pelatihan ini membantu guru membangun pembelajaran yang lebih bermakna," ujarnya. Pelatihan menghadirkan instruktur pendidikan yang berpengalaman dalam penerapan "student-centered learning". Para peserta diajak mempraktikkan teknik mengajukan pertanyaan tingkat tinggi, membangun diskusi kelas yang aktif, serta merancang proyek pembelajaran yang menantang namun menyenangkan.

Para guru tampak antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Mereka tidak hanya

mendengarkan pemaparan narasumber, tetapi juga terlibat dalam workshop, pembuatan modul ajar hingga sesi berbagi praktik terbaik. Pelatihan ini juga menyoroti pemanfaatan teknologi digital sebagai alat pendukung "deep learning". Guru diperkenalkan dengan aplikasi-aplikasi pembelajaran interaktif, platform asesmen, hingga media kreatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Dengan terlaksananya pelatihan ini, SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan berharap para guru dapat menghadirkan proses belajar yang lebih inovatif dan efektif. Sekolah berkomitmen terus menghadirkan kegiatan peningkatan kompetensi agar guru mampu membimbing siswa menjadi generasi yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Pelatihan ini menjadi bukti nyata bahwa SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan siap beradaptasi dengan perkembangan zaman, sekaligus menjaga nilai-nilai keislaman dalam setiap langkah pendidikan.





PELAKSANAAN TKA DI SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN

Oleh : Deki Irwanda, S.Pd. (Wakil Kepsek SMA Islam Al Ulum Bidang Kurikulum.)

Pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 5 dan 6 November 2025 berjalan dengan lancar, aman, dan tertib. Kegiatan dimulai dengan pengarahan teknis kepada seluruh peserta mengenai tata tertib, pembagian waktu, serta prosedur pelaksanaan ujian. Para peserta hadir tepat waktu dan mengikuti instruksi panitia dengan disiplin, sehingga suasana ujian berlangsung kondusif dan penuh keseriusan.

Pelaksanaan TKA tahun ini juga melibatkan pengawas ujian dari luar sekolah untuk memastikan objektivitas dan integritas pelaksanaan. Selain itu, kegiatan ujian turut dipantau oleh pengawas pusat melalui Zoom Meeting, sehingga seluruh proses dapat diawasi secara real time. Pengawasan berlapis ini menjadi wujud komitmen sekolah dalam menjunjung tinggi profesionalitas dan kualitas evaluasi akademik.

Selama dua hari pelaksanaan, seluruh administrasi ujian mulai dari pembagian soal, pencatatan daftar hadir, hingga pengumpulan lembar jawaban berjalan rapi, teratur, dan sesuai prosedur. Penataan ruang ujian yang baik serta suasana sekolah yang tenang membuat para peserta dapat berkonsentrasi secara optimal.

Kunjungan dari Dinas Pendidikan Provinsi

Pelaksanaan TKA tahun ini turut mendapat perhatian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Pada hari pelaksanaan, Ibu Nuril Fitri, S.Sos., M.Si., perwakilan dari Dinas Provinsi, melakukan kunjungan langsung untuk memonitor jalannya ujian. Beliau memberikan apresiasi atas kesiapan sekolah, ketertiban peserta, serta profesionalitas panitia dalam menyelenggarakan TKA. Kehadiran beliau menjadi bentuk dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pelaksanaan evaluasi akademik yang kredibel.





Pernyataan Kepala Sekolah

Kepala SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan, **Ibu Listari, S.Pd., M.Pd., Gr.**, menyampaikan bahwa pelaksanaan TKA tahun ini merupakan bagian penting dari upaya sekolah menjaga standar mutu pendidikan. Beliau menegaskan:

“TKA bukan hanya menjadi alat ukur kemampuan akademik siswa, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Kami bersyukur pelaksanaan tahun ini berjalan dengan sangat baik berkat kerja sama seluruh guru, panitia, dan pengawas eksternal. Semoga hasil yang diperoleh siswa-siswi kita menjadi langkah awal menuju masa depan yang gemilang.”

Doa dan Harapan

Di akhir rangkaian kegiatan, seluruh guru, panitia, dan pengawas bersama-sama mendoakan siswa-siswi kelas XII agar memperoleh hasil terbaik. Semoga usaha dan kerja keras mereka membuahkan prestasi yang membanggakan bagi diri, orang tua, dan sekolah.

Pelaksanaan TKA ini menjadi bukti nyata komitmen SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dalam menjaga mutu evaluasi akademik yang amanah, profesional, dan berintegritas, sehingga menghasilkan siswa yang **READY** : Religious, Smart, Leadership, dan Youthful.



"Be Grateful For Everything Because Allah Is The Best Planner"

(By Hildani Sari Hrp, S.Pd., M.Hum.)

Penulis: Rendi Syahputra, S.Pd. (Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan)

Angin lembut berhembus perlahan, menyusur sela-sela pohon rindang yang menjulang tinggi, membawa desiran lembut dedaunan dan aroma tanah yang basah, menciptakan simfoni alam yang menenangkan jiwa. Kala itu langit malam begitu cerah, tampak sang bulan masih merayu bintang di antara lengkungan langit—indah dan bahagia. Sepasang suami istri dibanjiri rasa khawatir, cemas, yang berbalutkan sukacita akan penantian sang buah hati tercinta.

Tepat di hari penuh gembira lahir dengan amatlah paras cantik jelita ke dunia. Anak perempuan yang dilahirkan dari rahim seorang ibu hebat berparas anggun dengan jilbab sucinya merupakan sosok ibu dengan segala elok adabnya. Ibu tercinta begitu bagus namanya yang bernama Ibunda Zubaidah Ritonga. Ia berhasil melahirkan dengan sehat sang buah hati yang diberi nama Hildani Sari Harahap. Bayi mungil yang lahir di kota Tebing Tinggi pada 27 Oktober 1984.

Lahir dari keluarga yang menerapkan ajaran agama mendalam dan didikan penuh disiplin membuatnya tumbuh menjadi wanita dengan segala taat dan berkarakter positif. Perihal ini adalah buah hasil dari didikan sang ayah yang bernama Syamsul Hilal Harahap yang telah berpulang ke pangkuan-Nya.

Miss Hilda, begitu sebutan akrabnya yang di mana dunia kecilnya dihabiskan di Stabat beserta keluarga tercinta. Perempuan berdarah Batak ini pernah tercatat sebagai siswa sekolah dasar di SDN Stabat pada tahun 1990 hingga tahun 1996. Stabat adalah saski bisu di mana dunianya yang penuh bahagia tumbuh berkembang menciptakan sosok perempuan tangguh hingga detik ini.

Ketika telah mencapai kelulusan saat SD, ia melanjutkan pembelajaran bangku menengah pertama pada tahun 1996 dan dinyatakan lulus pada tahun 1999. Perempuan yang menyukai akan keindahan hujan tersebut tercatat dalam buku induk di SMP Negeri 1 Stabat. SD dan SMP adalah dua sekolah yang ia selesaikan di Negeri Bertuah.

Keluarga yang penuh bahagia, aman, dan sukacita ini memutuskan untuk hijrah menuju Medan, sehingga ia kembali mengenyam ilmu pendidikan di bangku SMA Negeri 11 Medan pada tahun 1999 hingga menuju tahun 2002. Sekolah tersebut merupakan tempat sang malaikat tak bersayap bekerja, yakni Bunda Zubaidah yang merupakan fans garis keras Nabi Muhammad S.A.W.

Perempuan bertubuh semampai ini merupakan anak pertama dari empat bersaudara ialah wanita yang menyukai salad dan kopi. Kedua benda yang selalu hadir ketika ia merasa jenuh dalam hiruk-pikuk dunia kerja. Ia juga sangat terampil dalam mengisi waktu kosongnya dengan cara berolahraga, terkadang



menonton, kadang pula bepergian. Hal ini dibuktikan bahwa Miss Hilda pernah dua kali menaklukkan gunung Sibayak beberapa waktu lalu.

Wanita yang pernah mendinginkan cita-citanya menjadi seorang dokter ini harus menerima bahwa impian akan menjadi dokter bukan jalannya menuju kesuksesan. Ia tahu bahwa "Banyak Jalan Menuju Roma" sehingga kemudi cita-cita harus ia ubah segera.

Bidang keilmuannya adalah Bahasa Inggris. Setelah matang memilah dan memilih jalan yang ia pikirkan dengan terlalu yakin, sehingga pada tahun 2002 ia tercatat sebagai mahasiswi di Universitas Negeri Medan dan selesai pada tahun 2006. Perempuan hebat ini haus akan ilmu sehingga ia mengepakkan segala usaha untuk dapat melanjutkan studi S-2 di kampus yang sama. Tahun 2007 adalah jejak langkah ia berhasil menjadi mahasiswi Linguistik Terapan Bahasa Inggris dan 2010 gelar magister humaniora berhasil tersemat indah di ujung nama.

Hildani Sari Hrp, S.Pd., M.Hum., begitulah nama lengkapnya. Nama indah dengan dua gelar bidang keilmuan yang tak usah diragukan lagi. Ia pernah memberikan ilmunya kepada mahasiswa Umsu, UIN, dan UMA. Hal ini terbukti akan ilmunya yang begitu dipakai oleh tiga kampus tersebut. Baginya memberikan ilmu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan adalah sesuatu amal kebaikan yang diganjar atas pahala nantinya.

Di tengah badai kehidupan yang tak pernah tenang, ia berdiri kokoh seperti karang di riuhnya ombak, namun tak pernah ragu untuk menepi sejenak, memulihkan diri, dan kembali mengarungi samudra kehidupan baru dengan keberanian dan jiwa yang tak terkalahkan.

Wanita hebat yang disenangi anak-anak ini adalah pionir garda depan akan kesuksesan dan keberhasilan seluruh peserta didiknya dalam hal apapun, sehingga ia diamanahkan menjadi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Beliau pernah menjabat di periode 2020 s.d. 2024, dan berhasil terpilih kembali menjadi wakil kesiswaan di tahun 2024 hingga tahun 2028.

Anak hebat putri dari Alm. Bapak Syamsul Hilal Harahap ini masih banyak menyimpan angan dan harapan. Salah satu mimpi emasnya adalah ingin melanjutkan studi sesuai bidang keilmuannya di negara Inggris. Mimpi tersebut masih ia simpan dengan rapi di jendela waktu.

Baginya walau bahtera samudra kehidupan sempat karam dan menepi, ia percaya akan takdir baik selalu membersamainya. Di tengah gelombang kehidupan yang tak terduga, ia tetap tangguh memegang harapan dan doa sang ibunda. Baginya bahwa badai akan berlalu dan matahari akan bersinar kembali, membawa kebaikan yang telah dinanti atas segala usaha pada Sang Ilahi.



KETIKA SAINS DAN TEKNOLOGI BERTEMU PEMBELAJARAN MENDALAM : INOVASI CERDAS DI DUNIA PENDIDIKAN

Dunia pendidikan terus berkembang dengan cepat karena kemajuan sains dan teknologi. Kecerdasan buatan (AI) sangat membantu berbagai aktivitas manusia di era digital saat ini. Salah satu bentuk AI paling canggih adalah pembelajaran mendalam (*deep learning*), yaitu teknologi yang meniru cara kerja otak manusia dalam mengenali pola, belajar dari data, dan mengambil keputusan secara mandiri. Saat ini, dunia pendidikan memiliki peluang besar untuk berinovasi karena integrasi teknologi, sains, dan *deep learning*. Sekolah tidak lagi sekadar tempat belajar konvensional, tetapi juga laboratorium ide dan teknologi masa depan.

“Inilah bukti nyata kecanggihan pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang membuat *Artificial Intelligence* (AI) semakin cerdas dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.”

Pembelajaran Mendalam

dalam Kehidupan Sehari-hari

Jelajahi Aplikasi

Apa itu Pembelajaran Mendalam?

Pembelajaran mendalam (Deep Learning) adalah teknologi kecerdasan buatan yang meniru cara kerja otak manusia. Tanpa kita sadari, teknologi ini sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari kita!

- Akurat**: Memberikan hasil yang presisi
- Cepat**: Memproses data dalam hitungan detik
- Adaptif**: Terus belajar dan berkembang

Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari

Smartphone

Asisten virtual, kamera pintar, dan pengenalan wajah

Siri, Face ID, Google Lens

Media Sosial

Rekomendasi konten dan deteksi spam otomatis

YouTube, Facebook, Instagram

Transportasi

Navigasi pintar dan kendaraan otonom

Google Maps, Tesla, Waze

Belanja Online

Rekomendasi produk dan chatbot customer service

Amazon, Tokopedia, Shopee

Kesehatan

Diagnosis medis dan monitoring kesehatan

X-Ray AI, Health Apps, Telemedicine

Hiburan

Rekomendasi film dan musik personal

Netflix, Spotify, TikTok

Kuis Interaktif

Seberapa baik Anda mengenali aplikasi *deep learning*?

Teknologi apa yang memungkinkan smartphone mengenali wajah Anda?

Deep Deep Learning menggabungkan neural networks untuk mengenali pola wajah dengan akurasi tinggi

Tunjukkan Jawaban

Di balik kecanggihan *Artificial Intelligence* (AI) dan pembelajaran mendalam (*deep learning*), ternyata ada satu kemampuan yang menjadi kuncinya coding. Dengan coding, manusia bisa membuat komputer “belajar” seperti otak manusia: mengenali pola, memahami suara, bahkan menulis teks secara otomatis. Melalui coding dan teknologi, manusia terus belajar mengenal ciptaan Allah yang begitu kompleks. Setiap baris kode, setiap sistem cerdas, menjadi bukti betapa luar biasanya kemampuan berpikir yang telah ALLAH SWT anugerahkan kepada manusia. Firman Allah SWT QS. Al-'Alaq (96): 1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
 اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

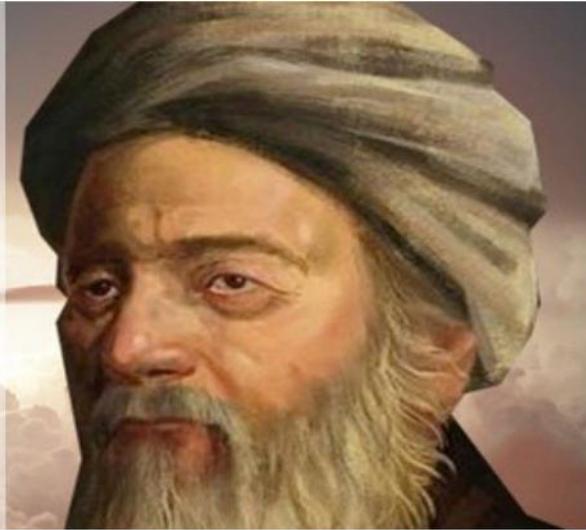
“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat ini menggambarkan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti halnya pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang “belajar dari data”, manusia pun diberi kemampuan belajar oleh ALLAH SWT kemampuan untuk menulis, mencatat, dan mengembangkan pengetahuan.



ABBAS BIN FIRNAS, ILMUWAN MUSLIM PENCETUS KONSEP PENERBANGAN PERTAMA

Hampir semua orang di dunia mengetahui bahwa pencetus penerbangan pertama adalah Wright Bersaudara, yaitu Orville Wright dan Wilbur Wright. Memang benar bahwa mereka berdua merupakan penemu teknologi penerbangan yang mampu menerbangkan "Wright Flyer 1" dan kemudian menjadi catatan bersejarah dalam dunia penerbangan. Pesawat buatan mereka itu pun menjadi pesawat pertama yang ada di dunia. Namun sesungguhnya, mereka berdua bukanlah orang yang menjadi pencetus konsep penerbangan pertama.



Lalu sebenarnya siapakah pencetus konsep penerbangan pertama di dunia? Sebelum si kembar Wright Bersaudara memperkenalkan penemuan mereka, seorang ilmuwan Islam di Andalusia (Spanyol) telah menciptakan konsep penerbangan pada masa kekhalifahan Bani Umayyah. Beliau adalah Abbas bin Firnas, orang yang pertama kali menemukan dasar-dasar konsep pesawat terbang pertama dalam sejarah ilmu pengetahuan.

Abbas bin Firnas menjadi manusia pertama yang terbang di dunia dan bahkan ia melakukan penerbangan tersebut ribuan tahun sebelum Wright Bersaudara dilahirkan. Abbas bin Firnas memiliki nama lengkap Abu al-Qasim Abbas bin Firnas bin Wirdas at-Takurini al-Andalusī al-Qurthubi. Beliau lahir pada tahun 810 M di Izn-Rand Onda, Al-Andalus atau yang kini dikenal sebagai Ronda, Spanyol. Abbas bin Firnas adalah seorang ilmuwan, fisikawan, kimiawan, teknisi, sekaligus penyair Arab yang merupakan keturunan Berber. Ia menjalani kehidupannya di Cordoba, tepatnya pada abad ke-2 hingga abad ke-3 Hijriah dalam masa kekhalifahan bani Umayyah II.

Pada mulanya, Abbas memikirkan konsep terbang setelah membaca surat Al-Mulk ayat 19. Dalam ayat tersebut Allah berfirman, "Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu." (QS. Al-Mulk: 19) Kemudian Abbas berpikir bahwa burung saja bisa terbang, apalagi manusia yang mempunyai akal dan terlebih jika Allah berkehendak maka apapun bisa terjadi. Abbas kemudian meneliti bagaimana burung bisa terbang hanya dengan mengepakkan sayap.

Abbas Bin Firnas pun merakit sebuah sayap dan mengikatkan di tangannya. Ia kemudian pergi ke atas bukit yang rendah untuk mencoba sayap tersebut namun ia gagal dan terjatuh. Pantang menyerah, Abbas bin Firnas kembali melakukan banyak penelitian dengan mengkaji masa benda terhadap udara dan pengaruh tekanan udara terhadap benda di ruang hampa. Ia pun terus menerus mengkaji massa benda dengan ilmu eksak yang ia miliki. Tak lama, Abbas menciptakan semacam sayap burung dengan bulu-bulu yang terbuat dari sutera yang diperkirakan mampu menahan massa tubuhnya. Ia kemudian mengumumkan percobaan penerbangan yang akan dilakukannya kepada orang-orang. Masyarakat akhirnya berkumpul di pusat kota Cordoba untuk menyaksikan percobaan terbang yang dilakukan Abbas bin Firnas. Abbas lalu menaiki tempat yang tinggi dan memulai aksinya dengan kedua sayap buatannya.

Akhirnya, Abbas bin Firnas berhasil terbang melintasi bangunan-bangunan di wilayah Cordoba. Orang-orang yang menyaksikan pun merasa sangat takjub dengan percobaan Abbas bin Firnas yang berhasil. Saat itu Abbas berhasil membuktikan bahwa benda padat sekalipun bisa melayang di udara. Palsanya, ia mampu menjadikan tubuhnya ringan dan menolak gaya gravitasi. Tak berhenti di situ, Abbas mengembangkan teori-teorinya hingga terus digunakan oleh penerbangan modern saat ini. Tak hanya itu, Abbas bin Firnas juga sempat menciptakan sebuah alat kendali terbang yang mampu mengontrol dan mengatur ketinggian saat terbang. Alat tersebut dipasang secara khusus pada bagian sayap dan juga sanggup mengubah arah terbang.

Sejak saat itu, Abbas bin Firnas menjadi satu-satunya rujukan dunia penerbangan pada abad ke-11 Masehi. Namun sayangnya, buku-buku ensiklopedi sejarah penerbangan lebih banyak mencatat nama Wright Bersaudara sebagai pelopor dunia penerbangan. Padahal, Abbas bin Firnas adalah ilmuwan muslim yang mencetuskan konsep penerbangan pertama di dunia.



Penulis : Muhammad Syafi'i, S.Pd, Gr. (Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)

لَا تَتَعَلَّمُ مَفْرَدَاتِ اللُّغَةِ يَا تَتَعَلَّمُ مُفْرَدَاتِ الْعَرَبِيَّةِ

Let's Learn Arabic Vocabulary

Yuk Belajar Kosakata Arab

العائلة keluarga



أَبِي (abū)
ayah



أُمِّي (ummī)
ibu



جَدِّي (jaddī)
kakek



جَدِّي (jaddī)
nenek



أَخِي (akhī)
saudara laki-laki



أَخْتِي (akhī)
saudara perempuan

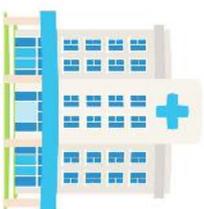
— Ini ayahku.
— Ini ibuku.
— Ini ayahku dan saudara laki-laki dan perempuan.
— أحبُّ أمِّي وأبيَّ.
— Aku sayang keluargaku

Nurhasanah Lubis, S.Ag

الأماكن العامة Tempat Umum



مَدْرَسَةٌ (madrasa)
sekolah



مُسْتَشْفَى (mustasyfā)
rumah sakit



حَدِيقَةٌ (hadīqah)
taman



سُوق (suq)
pasar



مَسْجِد (masjid)
masjid

— Aku pergi ke sekolah.
— Aku berada di masjid.
— Aku berrada di masjid.

ذهبتُ إلى المدرسة
في الساعة ثمانية
وذهبنا إلى المسجد
في الساعة ثمانية
والعشرون.



Nurhasanah Lubis, S.Ag

let's practice your english with ms. Siti!



Hi kids! My name is Ms. Siti!
I am your English Buddy. I will teach you new English words, easy sentences, fun quizzes, and cool facts.
Learning English is fun, right? Let's explore English together!

Animals

now, we learn about Animals!
Are you ready? Let's go!



Cat
kucing



Dog
anjing



Tiger
harimau



Elephant
gajah



Bird
burung



Rabbit
kelinci



Fish
ikan

Pilih jawaban yang benar

- Hewan apa yang bisa terbang?
 Fish
 Bird
- Hewan apa yang hidup di air?
 Fish
 Dog
- Hewan apa yang suka melompat-lompat?
 Tiger
 Rabbit
- Hewan apa yang punya belalai?
 Cat
 Elephant



Large
besar



Medium
sedang



Small
kecil

I have a medium pizza

Aku punya pizza ukuran sedang

The elephant is large

gajah itu besar

The cat is small

kucing itu kecil

Today we learn three sizes: small, medium, and large! Let's practice together!

"Remember kids! Small → Medium → Large, dari kecil ke besar. Easy!"

Big & Small



Large



Medium



Small



Siti Khadizah S.Pd

1

Food



Rice
nasi



Fried Chicken
ayam goreng



Bread
roti



Noodles
mie



Pizza
pizza



Apple
apel



milk
susu



Tap Water
air putih

I like... / I don't like...

- I like rice. → Aku suka nasi.
- I like chicken. → Aku suka ayam.
- I don't like noodles. → Aku tidak suka mi.
- I don't like milk. → Aku tidak suka susu.

This is... / That is...

- This is pizza.
- That is an apple.



Hello kids! Today we learn about FOOD! Are you ready? Let's eat—I mean, let's learn!

Did you know? Apples can float on water because they're 25% air!



Using "my favorite"

- My favorite food is chicken.
- My favorite drink is milk.



School Things!

This is... / That is...

- This is a pencil.
- That is my book.



Books
buku



Pencil
pensil



Ruler
penggaris



Bag
ransel



Eraser
penghapus



Scissors
gunting

I have/she has

- I have a big school bag.
- I have two pencils.
- She has eraser
- She has no Books

What is this? It is...

- What is this? It is a ruler.

Using "my"

- My bag is blue.
- My eraser is small.

Wanita Bercadar

Penulis: Dimas Aditya (Siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Kelas XII IIS)

Laki-laki mana yang tak bahagia, ketika berjumpa dengan seorang wanita cantik yang salihah, dengan budi pekerti baik, dan menggunakan cadar sebagai pelengkap busana muslimahnya. Hal ini dirasakan Rio, laki-laki yang memberi simpati kepada wanita yang tak sengaja berpapasan ketika hendak pulang dari pengajian.

Rio penasaran dengan wanita bercadar tersebut, ia ingin sekali mengenalnya, ingin tahu alamatnya, dan jika Allah berkehendak, ada hasrat ingin mempersuntingnya. Namun hal ini harus ia kubur untuk sementara, sebab ia harus berburu informasi tentang wanita yang membuat hatinya berbunga.

Rio bingung, tak tahu bagaimana cara mendapatkan informasi tentang wanita yang kini bersarang di hatinya. Rio mencoba menghubungi dan berbagi cerita kepada Deni teman pengajian sekaligus rekan kerjanya. Barangkali Deni dapat membantu.

"Assalamualaikum, Den."

"Walaikumussalam, Yo." Jawab Deni santun.

"Begini, aku ingin cerita tentang apa yang kualami. Kau ada perhatikan akhwat yang memakai cadar warna merah marun, waktu pengajian kemarin? Ketika kita pulang, aku berpapasan dengannya dan tak sengaja aku memandangnya cukup lama. Aku terkesima dengannya. Jujur, aku tak pernah merasakan hal seperti ini, kau tahu wanita itu Den?"

"Ohhh, akhwat itu, aku tahu dan mengenalnya. MasyaAllah, dia wanita berhati baik, penyayang, dan seorang guru di Madrasah Aliyah dekat rumahnya. Kau menyukainya, ya Yo?"

"Wah. MasyaAllah. Iya Den, aku menyukainya. Jika Allah maha baik mengizinkan, aku ingin menjumpai kedua orang tuanya, ingin rasanya menyempurnakan setengah agama bersamanya. Kau temanku, kuharap kau ikut andil ya Den." Jawabku penuh harap.

"Alhamdulillah, pastinya dong, kau kan kawan terbaik yang pernah ada. Insyallah, Kamis akan kuceritakan sedikit banyaknya tentang wanita yang membuatmu jatuh hati. Sekalian kita menghadiri pengajian di masjid Nurul Yaqin." Begitu ucap Deni kepada Rio.

"Terima kasih ya Deni. Kau memang kawan baik yang kutemukan. Wassalamualaikum, Den," sembari mengakhiri percakapan.

Rio bahagia dengan pertemuan yang tak disengaja terjadi padanya. Ia penuh harap kepada Allah, agar ia tak salah mencintai dan memberi cinta kepada wanita yang hingga kini tak tahu akan namanya. Dalam shalat, Rio langitkan segala doa agar Allah memberikan jalan terbaik. Mendoakan agar wanita yang ia sukai dapat berlabuh di hatinya.

Hari Kamis tiba, yang bertepatan dengan hari libur. Berharap akhwat yang menghiasi hatinya turut serta dalam pengajian. Begitulah kira-kira yang terlintas dalam benak Rio agar ia semangat untuk lebih jauh mengenalnya.

"Yo, Assalamualaikum," tegur Deni yang terlebih dahulu berada di masjid bersama kedua temannya.

"Walaikumussalam, Den. Ehh, Zaka dan Dani datang juga. Apa kabar? Sehat kan?" sembari berjabat tangan kepada mereka.

"Alhamdulillah, sehat Den."

Pengajian pun akhirnya dimulai. Semua jemaah telah berada di dalam masjid mendengarkan isi ceramah yang disampaikan ustaz Raihan. Para ikhwan dan akhwat mendengar dengan saksama dalam jiwa yang khusyuk. Sembari mendengarkan ceramah, Rio sesekali mencuri pandang ke arah akhwat, apakah wanita dengan cadar marun yang beberapa hari ia jumpai hadir untuk datang, atau ia berhalangan? Demikian kiranya terbesit dalam benak Rio.



Pengajian akhirnya selesai. Sebagian ada yang pulang, namun ada pula yang duduk di pelataran masjid. Zaka dan Dani terlebih dahulu berpamitan, karena sore nanti ada tugas mendadak yang akan mereka kerjakan.

“Deni? Siapa nama wanita bercadar itu? Kau tak pernah memberitahuku, kalau kau mempunyai teman wanita muslimah.” Ucapku dengan penasaran.

“Namanya Arisha, Yo. Ia adik kelasku waktu SMA. Rumahnya di gang Bahagia, dekat gang rumahku. Arisha wanita yang cerdas dan berakhlak karimah, jika kau suka padanya, temuilah orang tuanya. Arisha tidak suka pacaran, baginya itu adalah hal yang hina. Jika ada laki-laki yang bagus akhlaknya, menjaga shalatnya, tanggung jawab, dan teguh pendirian datang ke rumahnya untuk mengkhitbah, besar harapan Arisha akan menerimanya.

Menurutku, kau cocok dengannya Yo, kriteria itu ada denganmu, percayalah. Jika kau mau nomor Whatsaap Arisha, akan kuberi. Tapi, kau harus berkata jujur ketika kau menghubunginya.” Penjelasan dari Deni membuat Rio berkaca-kaca dan penuh harap kepada Allah agar dapat menjumpai orang tua dan mengkhitbah Arisha.

“Terima kasih Deni. Aku sangat beruntung bersahabat denganmu. Bantu doa ya Den, semoga dipermudah.”

“InsyaAllah, Yo. Doaku menyertai urusanmu dan usahamu”.

Deni telah memberikan nomor Whatsaap Arisha. Sebelum menghubungi Arisha, Rio meminta persetujuan kepada orang tuanya, bahwa ia jatuh hati kepada Arisha dan segera ingin mengkhitbahnya.

“Bu, aku ingin mengkhitbah Arisha, wanita yang kutemui dua pekan lalu di pengajian. Aku minta doa restu ibu dan ayah. Aku ingin menikahinya dan membangun bahtera hidup bersamanya. Arisha wanita salihah dari keluarga yang baik, ia guru di Madrasah Aliyah.” Begitulah Rio menjelaskan tentang Arisha kepada orang tuanya.

“Jika itu niat baikmu, ibu dan ayah mendukungmu nak. Segeralah beritahu Arisha dan orang tuanya, agar proses pengkhitbahannya dengannya berjalan lancar. Ibu selalu mendoakan terbaik buatmu.”

Mendengar ucapan sang ibu, Rio bahagia dan memberanikan diri untuk menghubungi Arisha via Whatsaap. Detak jantung Rio berdetak tak seperti biasanya, ia sedikit gemetar, dikarenakan baru pertama kali ini ia berkiriman pesan dengan seorang wanita bercadar yang tulus ia cintai.

“Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Maaf jika aku lancang berkiriman pesan denganmu, Arisha. Aku Rio, teman Deni. Aku tertarik padamu saat pada pandangan pertama, ketika aku berpapasan saat pulang pengajian. Aku menyukaimu Arisha, aku mengetahui kepribadian baikmu dari Deni, yang merupakan kakak kelasmu. Aku ingin menjumpai kedua orang tuamu. Ada sesuatu yang ingin aku katakan tentang perasaan yang aku rasakan padamu. Bolehkah aku datang ke rumahmu, Arisha?” Begitulah isi pesan Rio kepada Arisha.

Tiga puluh menit berlalu, belum ada tanda-tanda pesan yang ia kirim dibaca oleh Arisha. Ia berulang kali melihat gawainya, masih saja ceklis satu. Mungkin Arisha lagi sibuk dengan pekerjaannya. Begitulah yang ada dalam pikiran Rio.

Satu jam kemudian, Arisha membalas pesan Rio. “Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh. Jika memang kamu niat karena Allah hendak menjumpai kedua orang tuaku, datanglah. Aku akan memberitahu kepada ayah dan ibuku.” Pesan singkat yang ditulis Arisha untuk Rio.

Tampak kebahagiaan menyelimuti Rio dan orang tuanya, bahwa Arisha setuju akan kehadiran Rio dan keluarga untuk datang mengkhitbah. Keesokan harinya Rio dan keluarga telah tiba di kediaman Arisha. Sebelum akad nikah terucap, pihak yang bertaaruf tetaplah dua insan lawan jenis yang terbatas oleh syariat. Bahkan setelah khitbah hingga persekian detik menjelang akad nikah terucap, syariat tetaplah membatasi, baik itu dari pola interaksi, komunikasi, dan pengungkapan rasa yang ada di hati. Begitulah kiranya, yang harus dipahami di antara kedua insan tersebut.

Alhamdulillah proses khitbah berjalan dengan bahagia, agar tidak timbul fitnah di antara keduanya, Rio merencanakan pernikahan bulan depan sesuai perjanjian di antara mereka dan keluarga.

Perihal jodoh memang merupakan rahasia Allah dan hanya Allah satu-satunya yang mengetahui tentang misteri ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan jodoh sangat sulit untuk dilihat apalagi diterka, atau bahkan mungkin malah kita abaikan. Manusia manapun tidak akan pernah ada yang dapat menebak rahasia Allah tersebut. Hal yang harus kita ketahui, sesungguhnya Allah telah mempersiapkan jodoh yang setara dan sesuai dengan kualitas diri masing-masing manusia. Maka dari itu ada pepatah mengatakan bahwa “Jodoh adalah cerminan dirimu”.



PERAN PENTING EKSTRAKURIKULER DI RA AL ULUM TERPADU MEDAN DALAM MENCASAI PERMATA DI USIA EMAS

Setiap anak adalah permata yang unik dengan kilau potensi yang berbeda-beda. Di usia emas (golden age), masa-masa pendidikan di tingkat Raudhatul Athfal (RA) menjadi fondasi krusial untuk menemukan dan memoles kilau tersebut. Memahami hal ini, RA Al Ulum Terpadu Medan tidak hanya fokus pada pembelajaran akademis di dalam kelas, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan bakat siswa-siswi melalui beragam kegiatan ekstrakurikuler (ekskul).

Ekstrakurikuler di tingkat RA bukanlah sekadar kegiatan pengisi waktu luang, bukan pula seperti les private yang harus di ikuti anak. Lebih dari itu, ia adalah arena bermain yang terarah, tempat anak-anak bisa bereksplorasi, berekspresi, dan menemukan minat mereka secara alami dan menyenangkan. Di RA Al Ulum Terpadu, program ekskul dirancang khusus sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

WADAH EKSPRESI DAN PENEMUAN BAKAT.

RA Al Ulum Terpadu Medan menyediakan berbagai pilihan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menstimulasi berbagai aspek kecerdasan anak, mulai dari motorik, seni, hingga spiritual, antara lain :

1. Melatih Logika dan Konsentrasi (Sempoa)

Di era digital, kemampuan berhitung cepat dan konsentrasi menjadi aset penting. Ekskul sempoa memperkenalkan konsep matematika dasar dengan cara yang visual dan taktil, membantu anak melatih fokus, daya ingat, serta kecerdasan logis-matematis mereka sejak dini. Di RA Al Ulum untuk ekskul ini di asuh oleh ummi May Syarah Rahman, S.T.



2. Olah Gerak dan Musik (Gerak tari dan lagu)

Dimana bagi anak-anak yang aktif dan energik, ekskul gerak tari dan lagu menjadi saluran yang positif. Kegiatan ini tidak hanya menyehatkan fisik, tetapi juga melatih koordinasi tubuh, kepekaan terhadap ritme, dan yang terpenting, membangun rasa percaya diri saat tampil di depan teman-temannya. Dan untuk ekskul ini di asuh oleh ummi Adelia Fitri Nasution, S.Pd.



3. Melatih Keberanian dan Akhlak (Da'i Cilik)

Lebih dari sekadar berbicara di depan umum, ekskul Da'i Cilik adalah sarana untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri anak dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan. Mereka dilatih untuk tampil, bercerita, dan berbagi nilai-nilai Islami sederhana, membentuk karakter yang tidak hanya saleh tetapi juga komunikatif. Dampak Positif yang Lebih dari Sekadar Hobi. Dan ekskul ini di asuh oleh ummi Lisna Mardiah Pane, S.H.



4. Pengenalan Bahasa Global (Bahasa Inggris):

Mempersiapkan anak untuk masa depan, pengenalan Bahasa Inggris dilakukan melalui metode yang menyenangkan seperti lagu, permainan, dan cerita. Ini bukan tentang menuntut kefasihan, melainkan membangun keberanian dan keakraban dengan bahasa asing, membuka wawasan mereka lebih luas, dimana ekskul ini di asuh oleh Ummi Nina.



5. Memperkaya Khazanah Spiritual dan Bahasa (Bahasa Arab)

Sebagai bahasa Al-Qur'an, pengenalan Bahasa Arab sejak dini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga spiritual. Melalui nyanyian dan permainan kosakata sederhana, anak-anak diajak untuk lebih mencintai kitab sucinya. Ini sejalan dengan visi RA Al Ulum Terpadu untuk menciptakan generasi Qur'ani. Ekskul ni di asuh oleh Ummi Dra. Aida Fithriyani.



6. Menanamkan Kecintaan Pada Budaya Bangsa (Angklung)

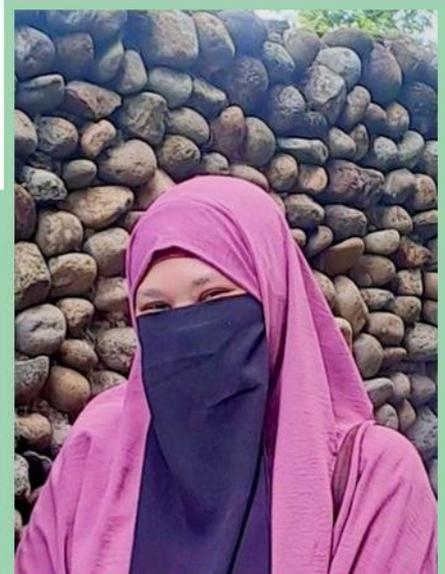
Ekstrakurikuler angklung di RA Al-Ulum Terpadu bukanlah sekedar aktivitas bermusik biasa. Ini adalah sebuah laboratorium mini yang efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik, kognitif, sosial-emosional, serta menanamkan kecintaan pada budaya bangsa. Dengan pendekatan yang tepat, ekskul angklung menjadi alat pendidikan yang kuat untuk membentuk generasi yang cerdas, terampil, berkarakter, dan bangga akan identitasnya.



Manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler di RA Al-Ulum Terpadu melampaui sekedar penyaluran hobi. Kegiatan ini secara langsung berkontribusi pada:

- Peningkatan Kepercayaan Diri yaitu ketika seorang anak berhasil menyelesaikan sebuah tarian atau Da'inya, ia merasakan kebanggaan yang membangun citra diri positif.
- Pengembangan Keterampilan Sosial dimana dalam ekskul, anak belajar bekerja sama dalam kelompok, menunggu giliran, dan menghargai karya teman. Ini adalah pelajaran sosial pertama yang sangat berharga.
- Stimulasi Kecerdasan Majemuk yakni Program ekskul membantu menstimulasi berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan kinestetik (gerak), visual-spasial (seni), dan musikal—yang mungkin tidak sepenuhnya tersentuh dalam pembelajaran klasikal.
- Wadah cikal bakal prestasi anak melalui bakat – bakatnya yang terasah. Sehingga anak – anak bukan sekedar ahli di bidang bakat yang digelutinya, namun juga berprestasi dengan bakatnya tersebut, sehingga dapat mengikuti aneka turnamen atau pertandingan yang dapat menjadi panggung eksplorasi siswa dengan baikatnya hingga menjad isiswa – siswi RA. Al – Ulum yang berprestasi.
- Panggung karya, di mana anak dapat menampilkan bakatnya dalam kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah maupun kegiatan di luar sekolah, seperti acara Porseni, tampilan hiburan di acara Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Market Day, Wisuda maupun kegiatan kerjasama dengan mitra – mitra RA Al Ulum Terpadu Medan.

Pada akhirnya, ekstrakurikuler di RA Al Ulum Terpadu Medan menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan holistik. Ini adalah investasi berharga untuk memastikan setiap "permata" kecil tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang kreatif, percaya diri, dan berkarakter mulia, siap bersinar di jenjang pendidikan selanjutnya.



Penulis: Ummi Fani Tri Atikah Sitorus, Amd.Kom. (Guru RA Al Ulum Terpadu)

Berprestasi Melalui Literasi

Penulis: Anita Ismayani, S.Pd. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)



Setiap anak memiliki karakteristik dan bakat yang berbeda-beda. Ada bakat yang diturunkan dari orang tua ada juga yang muncul karena dipengaruhi oleh pengalaman belajarnya. Bakat juga memungkinkan seorang anak untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Namun untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi.

Untuk mengembangkan bakat seorang anak dibutuhkan peran penting dari orangtua, guru, dan masyarakat di lingkungan sekitar. Dalam hal ini peran orangtua paling berpengaruh karena orangtua adalah orang terdekat dengan anak. Dengan mengetahui bakat anak sejak dini, maka orangtua dapat memfasilitasi anaknya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Karena anak berbakat memerlukan pelayanan dan program pendidikan khusus sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuan agar mereka dapat merealisasikan pengembangan dirinya.

Salah satu siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yaitu ananda Aqilah Davina Siregar memiliki bakat dan berprestasi melalui literasi dalam bidang story telling. Siswa yang akrab dipanggil Aqilah ini lahir di kota Medan, pada tanggal 26 November 2015, dan sekarang ia duduk di bangku kelas 5 SD. Namun Aqilah sudah mulai mengasah bakat story tellingnya sejak ia duduk di bangku kelas 3 SD.

Aqilah menunjukkan bahwa melalui literasi banyak manfaat yang bisa diperoleh yaitu menambah wawasan, mengasah kreativitas serta membangun kepercayaan diri. Hal ini dibuktikan dengan keberanian Aqilah tampil apik di depan umum. Kemahirannya dalam story telling tak jarang membuat kagum semua pendengarnya. Seni dalam bercerita yang ia sampaikan selalu mendapat respon positif dari berbagai pihak. Isi cerita yang dibawakanpun selalu tersampaikan dengan baik.

Hal ini didukung oleh peran sekolah dalam memfasilitasi dan support dari orangtua Aqilah untuk mengikuti setiap kegiatan yang berkaitan dengan story telling, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Di usianya yang masih sangat belia, Aqilah telah mengukir banyak prestasi, seperti:

- Juara I Lomba Story Telling Tingkat SD Kelas 4 – 6 SDI Goes To School Tahun 2024
- Juara III Lomba Mendongeng Festival Kreativitas Anak Sumatera Utara (FESTIKA) Yayasan PKPA dan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025.
- Juara III Lomba Dai Cilik Pesantren Raudatul Hasanah Tahun 2025
- Finalis Duta Pelajar Cilik Dinas Pendidikan Kota Medan Tahun 2025
- Pengisi Acara Dunia Anak di TVRI Sumatera Utara

Hal ini patut diapresiasi karena dari Aqilah anak-anak yang lain akan termotivasi untuk mengasah bakat yang mereka miliki. Dengan semangat pantang menyerah, terus berusaha, berlatih, dan tentunya berprestasi.

Melalui wadah SD Islam Al Ulum Terpadu Medan nantinya akan lahir generasi-generasi emas yang berkarakter, kreatif, dan inovatif, serta memiliki daya saing yang tinggi di semua bidang. Sehingga dapat mewujudkan visi SD Islam Al Ulum Terpadu Medan menjadi Sekolah Dasar Islam Terpadu yang unggul dalam mengintegrasikan IPTEK dan IMTAQ di Kota Medan Tahun 2030. Aamiin ya Rabbal'alamiin.



Mengukir Prestasi di Panggung Dunia

Tiga “Gold Medal” berhasil didapatkan SMP IT Al Ulum Terpadu Medan pada ajang penelitian internasional **World Invention Competition and Exhibition (WICE) 2025** yang berlangsung di **SEGi University, Kota Damansara, Malaysia**. Ketika semangat, ketekunan, dan rasa ingin tahu bersatu dalam satu langkah, keajaiban bisa terjadi. Inilah yang dibuktikan oleh tiga tim siswa yang baru saja mengharumkan nama Indonesia—sebuah pencapaian luar biasa yang menjadi bukti bahwa potensi remaja Indonesia tak kalah bersinar di tingkat dunia. Setiap prestasi besar selalu berawal dari sebuah ide sederhana. Di ruang-ruang kelas, di sela kegiatan belajar, para siswa ini mengasah minat dan bakat mereka di bidang penelitian dan inovasi. Dibimbing dengan sabar dan penuh semangat, mereka belajar memahami masalah di sekitar, menggali gagasan, lalu menuangkannya menjadi karya nyata. Tidak mudah memang. Proses penelitian menuntut ketelitian, ketekunan, serta kemampuan berpikir kritis. Namun, semangat mereka untuk berkontribusi bagi masyarakat membuat setiap tantangan terasa layak untuk dihadapi. Saat hasil penelitian mereka akhirnya diakui di ajang internasional, semua kerja keras itu terbayar tuntas.



Gambar 1. Tim DECERTO



Gambar 2. Tim PEPPERDERM

Keberhasilan meraih tiga medali emas bukan sekadar soal kompetisi, tetapi juga tentang perjalanan membangun karakter. Para siswa belajar bagaimana bekerja dalam tim, berpikir kreatif, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Mereka menyadari bahwa minat dan bakat bukan hanya anugerah, tetapi juga tanggung jawab untuk terus dikembangkan. Prestasi ini hendaknya menjadi inspirasi bagi remaja lain di seluruh Indonesia. Di balik kesibukan sekolah dan rutinitas belajar, setiap siswa memiliki potensi unik yang menunggu untuk ditemukan. Minat yang diasah dengan tekun bisa menjelma menjadi bakat luar biasa—dan jika diberi ruang untuk berkembang, bakat itu bisa mengantarkan mereka menembus batas-batas dunia. Ketiga tim yang mendapatkan medali emas tersebut ialah Shakila Mawaddah Z, Atika Agnia Ritonga, Mhd Bintang Arif Pradipa, Fachri Shidqi Haq Daulay, Nabila Az Zahra, dan Nadhif Fathurrahman Pane (PEPPERDERM) Thoriq Ziyad Daulay, Izzati Abqary Maksum, Raihan Shofi Khairunnas, Alfario Choiry Ramadhan, Muhammad Adli Irsyad, dan Muhammad Akbar Alfaraazi (DECERTO) M. Khoiril Gibran, Qalisha Abiyanqa, Nabila Aulia, Amelia Chalistha Silitonga (BICOAT) Kemenangan tiga tim emas di ajang WICE 2025 bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan panjang menuju masa depan yang penuh inovasi. Mereka telah membuktikan bahwa mimpi besar dapat tumbuh dari ruang kelas sederhana, asalkan disertai keberanian untuk mencoba dan keteguhan untuk terus belajar. Prestasi ini hendaknya menjadi inspirasi bagi siswa lainnya di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan. Di balik kesibukan sekolah dan rutinitas belajar, setiap siswa memiliki potensi unik yang menunggu untuk ditemukan. Minat yang diasah dengan tekun bisa menjelma menjadi bakat luar biasa—dan jika diberi ruang untuk berkembang, bakat itu bisa mengantarkan mereka menembus batas-batas dunia.



Gambar 3. Tim BICOAT



Penulis: Dina Mariana, SPd., Gr.
(Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)

SMA ISLAM AL ULUM TERPADU UKIR PRESTASI PADA EVENT SCOUTING ACTIVITY KANTOR GUBERNUR SUMATERA UTARA

By: Miss Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum. (Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu)

Kantor Gubernur Sumatera Utara memiliki Gugus Depan tersendiri yaitu Gugus Depan 15.237 – 15.238 yang berpangkalan di Kantor Gubernur Sumatera Utara. Gugus Depan tersebut baru saja menggelar kembali event yang diadakan dua tahun sekali yaitu Scouting Activity. Dan tahun ini adalah Scouting Activity ke IX yang telah berlangsung pada Sabtu – Minggu / 27 – 28 September 2025 di Kantor Gubernur Sumatera Utara.

Kegiatan kepramukaan ini diperuntukkan untuk provinsi Sumatera Utara dan Aceh. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Ka. Mabigus 15. 237 – 15. 238 kakak H. Nurdin Lubis, S.H., M.M.. dan dihadiri oleh kakak Andalan daerah Sumatera Utara, Kakak Andalan Kota Medan, Kakak Andalan Ranting Polonia dan Kakak Pembina yang hadir dari berbagai daerah peserta.

Kegiatan ini diikuti oleh Siaga, Penggalang dan Penegak dari beberapa sekolah di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh. Dan Pangkalan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan untuk Pramuka Penegak Al Ulum (PRAPALUM) berkesempatan untuk berkompetisi dalam kegiatan ini untuk kedua kalinya. Kegiatan ini terdiri dari berbagai kategori lomba yang harus diikuti oleh seluruh peserta yaitu Hasta Karya, Pioneering, Scouting Skill, LKBB, dan Lomba Cepat Tepat Pramuka (LCTP).

Dan perwakilan dari Pramuka Penegak Al Ulum pada tahun ini adalah dua sangga yaitu sangga putra dan sangga putri. Masing-masing sangga berjumlah 11 orang Untuk sangga putra yang diketuai oleh M. Raffi Akhbar yang juga merupakan pradana putra terdiri dari Sigit Suprpto, M. Atthaya Hilmy Nasution, Zulfadli Rahmadsyah, Jefry Al Bukhori, Bagas Wibowo Thaher, Bagas Deskya Adinata, Yusril Al Ghifari, Agung Marsanda, M. Fachry Alamsyah, dan Maulana Muchlisin yang sebagian besar dari merek adalah dewan ambalan.

Dan perwakilan dari sangga putri yang diketuai oleh Shelvy Riohestianti adalah .Kynanti Febi, Clara Jasmine, Raisa Nazila, Qurrota Ayun Mahira Hutasuhut, Andini Khalilah Depari, Anggia Nashifa Fasa, Nafisha Huda Daifina, Lyla Salsabila Harahap, Dhabita Ghassani Siswoyo, dan Faiha Raisah Yasin.

Dan perwakilan dari Prapalum didampingi oleh Pembina Pramuka Putra yaitu kakak Reza Ahmad Aziz, S.Pd. dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yaitu Miss Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum

Dan Alhamdulillah dalam event ini, SMA Islam Al Ulum Terpadu sangat berbangga hati karena meraih 6 prestasi, yaitu Utama 3 untuk lomba pioneering penegak putra dan sama halnya juga dengan penegak putri mendapat prestasi Utama 3 lomba pioneering. Selain itu untuk lomba Hasta Karya, penegak putri meraih prestasi sebagai juara Utama 3 dan untuk putra belum mendapat prestasi di bidang hasta karya. Untuk lomba LKBB, kedua sangga meraih prestasi dimana sangga putra menjadi juara Madya 1 dan sangga putri menjadi juara Madya 3. Dan untuk lomba LCTP, hanya sangga putra yang meraih prestasi yaitu juara Purwa 1.

Insy Allah pada moment selanjutnya, SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan akan terus berpartisipasi dalam kegiatan Scouting Activity yang diselenggarakan oleh Gugus Depan Kantor Gubernur Sumatera Utara maupun kegiatan atau event kepramukaan lainnya yang pastinya akan memberi nilai positif pada kualitas kepanduan yang ada di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan pada khususnya dan pangkalan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan pada umumnya.



Tips Dan Trik Menumbuhkan Minat Baca

By: Cicik Herawati, S.Pd. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)

Melihat keadaan saat ini dimana era digital semakin berkembang pesat membaca sudah tidak lagi diminati banyak orang khususnya anak-anak usia sekolah lebih asyik bermain gadget padahal banyak manfaat yang didapat dengan membaca. Dengan membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan, meningkatkan focus dan konsentrasi, melatih berfikir kritis dan lainnya, ini tentunya sangat dibutuhkan anak-anak usia sekolah demi untuk kemajuannya. Untuk itu penting bagi kita untuk menumbuh minat membaca.

Menumbuhkan minat baca dapat dilakukan dengan menciptakan kebiasaan positif dan membuat kegiatan membaca menjadi menyenangkan dan relevan dengan minat pribadi. Konsistensi adalah kunci dalam membangun kebiasaan jangka panjang.

Berikut adalah tips dan trik efektif untuk menumbuhkan minat baca:

Tips Menumbuhkan Kebiasaan Membaca

- **Mulailah dari hal yang diminati:** Pilih buku, majalah, artikel online, atau genre apa pun yang benar-benar disenangi, bukan yang terasa seperti tugas. Membaca sesuatu yang menarik secara otomatis akan meningkatkan motivasi.
- **Tetapkan tujuan realistis:** Mulailah dengan target kecil, misalnya 10-15 menit membaca per hari atau beberapa halaman setiap sesinya, daripada langsung menargetkan puluhan halaman. Tujuan yang dapat dicapai akan membangun rasa sukses.
- **Jadwalkan waktu khusus:** Alokasikan waktu spesifik untuk membaca setiap hari, seperti sebelum tidur, saat istirahat makan siang, atau saat menunggu transportasi umum. Konsistensi waktu membantu membentuk rutinitas.
- **Ciptakan lingkungan yang nyaman:** Tentukan tempat yang tenang dan nyaman bebas dari gangguan (seperti ponsel yang tidak perlu) untuk membaca. Siapkan sudut baca yang nyaman di rumah atau kunjungi perpustakaan setempat.
- **Manfaatkan waktu luang:** Gunakan waktu "mati" seperti saat antri atau menunggu janji temu untuk membaca. Membawa buku fisik atau e-book di ponsel dapat membantu.

Tips Tambahan

- **Berikan contoh (Role Model):** Jika Anda ingin orang lain (terutama anak-anak) membaca, tunjukkan bahwa Anda juga menikmati membaca secara rutin.
- **Akses mudah ke bacaan:** Pastikan ada banyak bahan bacaan yang tersedia di rumah atau diakses melalui perpustakaan digital.
- **Gabung komunitas membaca:** Bergabung dengan klub buku atau komunitas membaca daring dapat memberikan motivasi, teman diskusi, dan rekomendasi bacaan baru.
- **Kurangi gangguan digital:** Batasi waktu layar di gawai dan alihkan perhatian ke buku. Gunakan aplikasi atau fitur di ponsel Anda untuk membantu mengelola waktu membaca.
- **Beri penghargaan:** Beri dirimu hadiah kecil setelah mencapai target membaca, misalnya menonton film setelah menyelesaikan satu bab buku.

Intinya adalah **membuat membaca terasa seperti hiburan**, bukan kewajiban, dan mengintegrasikannya ke dalam gaya hidup sehari-hari.

Nah, itu tadi beberapa tips dan trik buat kita untuk menumbuhkan minat membaca, mudah-mudahan bermanfaat dan bisa kita terapkan di kehidupan sehari-hari.



Dari Sekolah untuk Negeri : 7 Kebiasaan Hebat Ala Al Ulum Terpadu Medan

Sekolah adalah tempat tumbuhnya mimpi dan karakter. Di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan, suasana belajar tak hanya diwarnai dengan deretan angka dan rumus, tetapi juga dengan kebiasaan-kebiasaan hebat yang membentuk kepribadian unggul. Sekolah ini percaya, pendidikan sejati bukan hanya tentang otak yang cerdas, tapi juga hati yang bersih dan akhlak yang kuat.

Dikenal dengan “7 Kebiasaan Hebat”-nya, Al Ulum Terpadu menghadirkan nuansa belajar yang penuh makna. Setiap harinya, siswa dibimbing untuk menjalani rutinitas yang tidak sekadar rutinitas, melainkan pembiasaan menuju karakter Islami yang utuh.

Yuk, intip apa aja kebiasaan keren yang dibangun setiap hari di Al Ulum!

Pagi hari dimulai dengan senyum dan salam yang tulus. Begitu memasuki gerbang sekolah, suasana hangat langsung terasa. Siswa dan guru saling menyapa dengan ramah, seolah keluarga besar yang setiap hari bertemu untuk berbagi semangat. Setelah itu, lantunan ayat suci Al-Qur'an mengalir lembut dari setiap kelas—menjadi pengingat bahwa ilmu tanpa iman hanyalah pengetahuan yang kosong.

Shalat Tepat Waktu, No Excuse! Sholat bukan sekadar kewajiban, tetapi juga tanda cinta kita kepada Allah. Begitu azan terdengar, semua kegiatan berhenti sejenak. Siswa langsung bersiap untuk sholat berjamaah. Dari sini mereka belajar disiplin dan tanggung jawab karena hubungan dengan Allah itu nomor satu!

Tilawah dan tahfiz setiap hari, setiap pagi dimulai dengan lantunan ayat suci Al Quran. Rutinitas ini menumbuhkan rasa cinta terhadap Al Quran serta membentuk suasana sekolah yang penuh keberkahan. Tilawah dan tahfiz membuat siswa semakin dekat dengan kitab suci dan juga menumbuhkan banyak manfaat luar biasa untuk hati, pikiran maupun perilaku.

Kebiasaan lain yang tak kalah penting adalah kepedulian terhadap kebersihan dan lingkungan. Peduli lingkungan sekolah berarti mencintai tempat dimana kita belajar. Dengan membuang sampah pada tempatnya, merapikan meja setelah belajar, hingga menjaga kebersihan kamar mandi, semua itu adalah bentuk kecil dari peduli lingkungan. Kebersihan bukan sekedar urusan fisik, tetapi juga cermin dari keimanan, karena kebersihan adalah bagian dari iman.

Di sela kesibukan belajar, siswa juga dilatih untuk pandai mengatur waktu. Antara belajar, beribadah, bermain, dan beristirahat, semua punya porsi masing-masing. Sekolah menanamkan kesadaran bahwa waktu

adalah amanah, dan setiap detik yang terlewat seharusnya bernilai manfaat.

Yang paling menyentuh, Al Ulum juga menumbuhkan empati sejak dini. Melalui program Jumat Berkah dan Gerakan Infaq Siswa, siswa diajak untuk berbagi kepada sesama. Dari situ, mereka belajar bahwa berbagi bukan berarti kehilangan, tapi justru menambah kebahagiaan.

Siswa Al Ulum didorong untuk selalu berprestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Namun yang lebih penting, mereka diajarkan untuk tetap rendah hati dan menjadikan setiap prestasi sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah.

Tujuh kebiasaan inilah yang menjadi fondasi karakter siswa Al Ulum Terpadu Medan. Dari hal sederhana, lahirlah pribadi luar biasa. Sekolah ini ingin menegaskan bahwa mencetak generasi emas bukanlah mimpi besar yang jauh di langit melainkan sesuatu yang bisa dimulai dari hal kecil, dari disiplin, dari senyum, dari doa, dan dari niat tulus untuk terus menjadi lebih baik.

Dari sekolah, untuk negeri. Dari Al Ulum Terpadu Medan, untuk Indonesia yang berkarakter, berilmu, dan berakhlak mulia.



By: Anggi Erna Yani S, M.Pd.
(Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu)

GALERI KEGIATAN RA AL ULUM TERPADU MEDAN



GALERI KEGIATAN SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN



PELAKSANAAN ANBK



FESTIVAL BULAN BAHASA



BERBALAS PANTUN DI ACARA BULAN BAHASA DAN SASTRA



PESERTA LOMBA TARI DAERAH DI BULAN BAHASA



PROGRAM DUNIA ANAK BERSAMA TVRI



MALAM BINA IMAN DAN TAKWA



MENGAJI BERSAMA



OUTING CLASS MENANGKAP IKAN

GALERI KEGIATAN SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



GALERI KEGIATAN SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



ANBK



COSPLAY PAHLAWAN NASIONAL



PENAMPILAN EKSKUL SHOW PASKHAT



PENAMPILAN EKSKUL MUSIK DI MPLS



PENAMPILAN EKSKUL MUSIK BERMAIN ANGKLUNG



PENAMPILAN EKSKUL PRAMUKA



EKSKUL TARI



OUTING CLASS KE HUTAN MANGROVE

GALERI KEGIATAN YAYASAN AMANAH KARAMAH



SILATURAHMI PENDIDIKAN KE UINSU



SILATURAHMI PENDIDIKAN KE USU



PENYERAHAN BANSOS DI DESA PAMAH TAMBUNAN, LANGKAT



PENYERAHAN BANSOS DI Mts AMALUL IKHLAS, BATUBARA



BANTUAN SOSIAL UNTUK KORBAN BANJIR DI LANGKAT



PEMBERIAN HADIAH UMROH KEPADA GURU DAN PEGAWAI



PERINGATAN HARI HURU TAHUN 2025



PENYERAHAN HADIAH EMAS UNTUK PENGABDIAN 20 TAHUN



Rancangan Gedung Baru Al-Ulum Terpadu Tahun Ajaran 2026/2027

SPMB

SISTEM PENERIMAAN MURID BARU

TAHUN AJARAN 2026/2027

Waktu Pendaftaran
6 Januari - 15 Juni 2026

Informasi Pendaftaran

RA ☎ 0852 3424 8022 SU ☎ 0821 6821 0924

SMP ☎ 0812 6564 1011 SMA ☎ 0812 7764 5792

READY • RELIGIOUS • SMART • LEADERSHIP • YOUTHFUL

AL ULUM TERPADU LEARNER PROFILE

Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan Mengarahkan Konsep Pendidikan Pada Upaya Perwujudan Insan Kamil Yang Dibeat Dengan Konsep Pendidikan Al-Ulum Terpadu Learner Profile, Dan Lebih Dikenal Dengan Sebutan READY : RELIGIOUS - SMART - LEADERSHIP - YOUTHFUL



RELIGIOUS

Siswa Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan Diorientasikan Menjadi Insan-Kamil. Program Unggulan Terfokus Pada 4 (empat) Aspek Di antaranya Pada Bidang Kurikulum, Pembinaan Gerakan Al-Quran, Aikhlah Dan Ibadah.



SMART

Program Smart Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan Diharapkan Siswa Memiliki Rasa Keingintahuan Dan Termotivasi Berprestasi.



LEADERSHIP

Siswa Diharapkan Memiliki Kompetensi Kepemimpinan, Kepengajaran, Kepedulian, Dan Keaktifan Terhadap Isu-Aktif Serta Memiliki Kemampuan Berjasama, Berpikir Kritis, Ramah, Dan Bertanggung Jawab.



YOUTHFUL

Semangat Muda Dengan Berkompetensi Kreatif Dan Inovatif Serta Mengembangkan Kreativitas Keterbukaan Terhadap Gagasan, Kemampuan Berfikir Jernih Serta Semangat Untuk Maju Membaca Perkembangan Jaman.

Sistem pembelajaran di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan Full Day (satu hari penuh) mulai pukul 07.25-16.00 WIB kecuali RA, SD kelas I,II, dan III

Proses Pembelajaran di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan adalah Pembelajaran yang Mengintegrasikan Nilai-nilai Keislaman dalam Setiap Mata Pelajaran Kurikulum Nasional.

PROGRAM UNGGULAN

Karakter Islami	Tilawah, Tadarus Al-Quran	Praktik Ibadah	Fluent In English	Student Immersion	Research Team (Creative Exp. Social Care)
-----------------	---------------------------	----------------	-------------------	-------------------	---

EKSTRAKURIKULER

RA

- ☑ Tahfiz Club
- ☑ Seni Tari
- ☑ Seni Musik
- ☑ Da'1i Cilik
- ☑ English Club
- ☑ Arabic Club
- ☑ Sempoa



SD

- ☑ Pramuka
- ☑ Tahfiz
- ☑ Tilawah
- ☑ Nasyid
- ☑ Marawis
- ☑ Sastra
- ☑ Seni Tari
- ☑ English Club
- ☑ Karya Ilmiah
- ☑ Desain Grafis
- ☑ Olimpiade MIPA
- ☑ Polisi Cilik
- ☑ Arabic Club



SMP

- ☑ Tilawah
- ☑ Tahfiz
- ☑ Jurnalistik dan Fotografi
- ☑ Konten Kreator
- ☑ Seni Musik
- ☑ Seni Tari
- ☑ English Club
- ☑ Futsal
- ☑ Badminton
- ☑ Pencak Silat
- ☑ Karate
- ☑ Pasukira
- ☑ Pramuka
- ☑ Tenis Meja



SMA

- ☑ Coding & Artificial Intelligence (AI)
- ☑ Pramuka
- ☑ Olimpiade
- ☑ Seni Nusantara
- ☑ Seni Tari
- ☑ Futsal
- ☑ Basket
- ☑ Badminton
- ☑ Merti Putih
- ☑ Paskhat
- ☑ English Club
- ☑ Jurnalistik dan Fotografi
- ☑ KIR (Karya Ilmiah Remaja)



KEGIATAN INTERNASIONAL

Creative Expo & WPE, Indragiri	Siwaru Terpadu Goes To Malaysia	Teeblee Expo di MNE, Marawi
--------------------------------	---------------------------------	-----------------------------

ORGANISASI SEKOLAH



FASILITAS

1. Gedung Sekolah Permanen dan Modern
2. Ruang Belajar ber AC dan Projector
3. Laboratorium IPA Terpadu
4. Laboratorium Komputer (AC)
5. Lapangan Olahraga
6. Unit Kesehatan Sekolah & Perawat
7. Fasilitas Bimbingan Konseling
8. Panggung Seni
9. Perpustakaan Digital
10. Masjid
11. Kantin
12. Koperasi "Syarama Mart"
13. Tahfidul Sekolah
14. Fasilitas Internet
15. Seragam Nasional
16. Baju Batik
17. Seragam Olahraga
18. Seragam Pramuka
19. Baju Koko
20. Jilbab Putih dan Peci
21. Al-Qur'an TIKRar
22. Kartu Pelajar Terintegrasi
23. Atribut Sekolah
24. Asuransi Kecelakaan
25. Buku Paket Pembelajaran
26. Bebas Biaya Ekstrakurikuler
27. Bebas Biaya Outring Class
28. Bebas Biaya Camping
29. Bebas Biaya Ujian
30. Bebas Biaya Ujian Praktik
31. Bebas Biaya Tes Penjurusan (SMA)
32. Kalender Setiap Tahun
33. Pojok Literasi
34. Sepatu Sekolah
35. Mobil Sekolah & Ambulan



JADWAL TES PSIKOLOGI RA

- Gelombang I : 6 Januari - 7 Maret 2026
- Pengumuman : 8 Maret 2026
- Pendaftaran Ulang : 9-10 Maret 2026
- Gelombang II : 1 April -11 Juni 2026
- Pengumuman : 12 Juni 2026
- Pendaftaran Ulang : 15 - 18 Juni 2026
- Tes Psikologi : 13 Juni 2026

JADWAL TES PEMETAAN SD

- Gelombang I : 6 Januari - 18 April 2026
- Tes Pemetaan : 18 April 2026
- Pengumuman : 20 April 2026
- Pendaftaran Ulang : 20 - 25 April 2026
- Gelombang II : 20 April - 13 Juni 2026
- Tes Pemetaan : 13 Juni 2026
- Pengumuman : 15 Juni 2026
- Pendaftaran Ulang : 15 - 20 Juni 2026

JADWAL TES SELEKSI SMP

- Gelombang I : 6 Januari - 5 Maret 2026
- Tes Seleksi : 6 - 7 Maret 2026
- Pengumuman : 10 Maret 2026
- Pendaftaran Ulang : 10 - 14 Maret 2026
- Gelombang II : 6 Maret - 13 Juni 2026
- Tes Seleksi : 17 - 18 Juni 2026
- Pengumuman : 19 Juni 2026
- Pendaftaran Ulang : 19 - 27 Juni 2026

JADWAL TES SELEKSI SMA

- Gelombang I : 6 Januari - 2 Mei 2026
- Tes Seleksi : 4 - 5 Mei 2026
- Pengumuman : 6 Mei 2026
- Pendaftaran Ulang : 6 - 16 Mei 2026
- Gelombang II : 4 Mei - 15 Juni 2026
- Tes Seleksi : 17 - 18 Juni 2026
- Pengumuman : 19 Juni 2026
- Pendaftaran Ulang : 19 - 27 Juni 2026

SYARAT PENDAFTARAN

- RA** - Umur Minimal 4 Tahun Pada Saat Juli 2026 Dibuktikan Dengan Fotokopi Akte Kelahiran Dan Kartu Keluarga
- Fotokopi KTP Ayah dan Ibu, 2 Lembar
- Pas Foto 3x4 dan 4x6 Masing-Masing 4 Lembar
- SD** - Umur Minimal 6 Tahun Pada Saat Juli 2026 Dibuktikan Dengan Fotokopi Akte Kelahiran Dan Kartu Keluarga
- SMP** - Fotokopi Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional SD/MI Sebanyak 1 Lembar
- Print Out Nomor Induk Siswa Nasional 1 Lembar
- Fotokopi Akte 1 Lembar
- Fotokopi Kartu Keluarga 1 Lembar
- SMA** - Fotokopi Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional SMP/MTs 1 Lembar
- Fotokopi Nomor Induk Siswa Nasional 1 Lembar
- Fotokopi Akte Kelahiran Sebanyak 1 Lembar
- Fotokopi Kartu Keluarga Sebanyak 1 Lembar

PEMBIAYAAN SPMB

RA	SD	SMP	SMA
SPP TA 2026-2027 Rp 350.000,-	SPP TA 2026-2027 Rp 700.000,-	SPP TA 2026-2027 Rp 800.000,-	SPP TA 2026-2027 Rp 800.000,-
BIAYA PENDAFTARAN Rp 200.000,-	BIAYA PENDAFTARAN Rp 300.000,-	BIAYA PENDAFTARAN Rp 300.000,-	BIAYA PENDAFTARAN Rp 300.000,-
UANG PEMELIHARAAN, PENGEMBANGAN, PENYELANGGARAN Rp 5.700.000,-	UANG PEMELIHARAAN, PENGEMBANGAN, PENYELANGGARAN Rp 8.700.000,-	UANG PEMELIHARAAN, PENGEMBANGAN, PENYELANGGARAN Rp 9.000.000,-	UANG PEMELIHARAAN, PENGEMBANGAN, PENYELANGGARAN Rp 8.800.000,-

PRESTASI PESERTA DIDIK

- 56%** PRESTASI DI AJANG KOMPETISI INTERNASIONAL
- 10%** PRESTASI DI AJANG KOMPETISI NASIONAL
- 23%** PRESTASI DI AJANG KOMPETISI PROVINSI
- 11%** PRESTASI DI AJANG KOMPETISI KABUPATEN / KOTA

